



Jurnal Ilmiah Aset

Vol. 25 No. 1

Maret 2023

p-ISSN 1693-928X

e-ISSN 2685-9629

Peranan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Aplikasi Sistem Keuangan dan Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial PT. Fumira

Dwi Anie Mayasari

lin Indarti

Nurdhiana

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Manggala Semarang

Jalan Sriwijaya No.32 & 36 Semarang 50242

Email : maya03876@gmail.com

Abstract: *This research was to find out and analyze the effect of budgeting participation, utilization of financial system applications and internal control systems on managerial performance of PT. FUMIRA in 2021. This research is an associative quantitative research. The method used in this research was a survey either partially or simultaneously through a questionnaire. The sample of this research was the entire management leadership of PT. FUMIRA, totaling 59 people. The sampling technique used was saturated sampling, where all members of the population are used as research samples. The analytical tool used in this research was multiple linear regression analysis. Based on the results of data processing, it can be concluded that: Partially, budgeting participation, utilization of financial system applications and internal control systems have a significant positive effect on managerial performance. Simultaneously budgeting participation, utilization of financial system applications and internal control systems simultaneously have a significant effect on managerial performance by 60.2%.*

hal. 9-18

DOI: 10.37470/1.25.1.212

Diterima : 13-02-2023

Disetujui : 27-02-2023

Keywords : *budgeting participation, utilization of financial system applications, internal control systems, managerial performance*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin pesat saat ini menyebabkan pertumbuhan ekonomi yang semakin tinggi sehingga terjadi persaingan semakin ketat antar perusahaan. Peningkatan kualitas kinerja perusahaan sangat diperlukan untuk dapat bersaing dalam upaya mencapai tujuan masing-masing perusahaan. Tujuan perusahaan dalam suatu perekonomian adalah untuk mendapatkan laba yang sebesar-besarnya. Kondisi inilah yang pada akhirnya menuntut para pelaku bisnis termasuk para manajer untuk meningkatkan kinerjanya yang meliputi kemampuan dalam hal perencanaan, pengkoordinasian, serta pengendalian berbagai aktivitas dan sumber daya yang dimiliki (Dewi, dkk, 2017).

Kinerja manajerial adalah gambaran seorang manajer mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan atau program, kebijakan dalam mewujudkan sasaran, tujuan misi, dan visi organisasi yang tertuang dalam strategik planning suatu organisasi (Biduri, 2011).

Pengukuran kinerja manajerial merupakan aktivitas manajerial yang bertujuan untuk mendorong implementasi strategi. Sistem pengukuran kinerja merupakan mekanisme yang meningkatkan kecenderungan organisasi untuk mengimplementasikan strateginya dengan sukses. Oleh karena itu, para manajer akan memilih ukuran yang terbaik sebagai representasi strategi dalam menjalankan aktivitasnya (Samryn, 2012). Untuk menentukan kinerja manajerial suatu perusahaan ada beberapa faktor yang mempengaruhinya diantaranya partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan, dan

sistem pengendalian intern.

Dalam pengelolaan sebuah perusahaan, pihak manajemen dituntut untuk lebih berhati-hati dalam melakukan perencanaan, pengorganisasian, penyusunan, pengarahan, serta pengawasan atau pengendalian terhadap bawahan dalam rangka mencapai tujuan entitas. Oleh karena itu, manajemen memerlukan anggaran sebagai salah satu komponen penting dalam melakukan perencanaan. Fungsi anggaran bukan hanya sebagai alat penyusunan rencana keuangan, melainkan juga sebagai alat pengendalian, pengorganisasian, hingga pengawasan.

Anggaran merupakan elemen yang sangat penting dalam suatu organisasi, karena dalam sistem pengendalian manajemen, anggaran tidak saja sebagai alat perencanaan keuangan tapi juga sebagai alat pengendalian, koordinasi, komunikasi, evaluasi kinerja serta motivasi (Friyanty, 2016). Tapi pada kenyataannya, pelaksanaan anggaran dengan kinerja belum tentu sesuai dengan yang diharapkan dalam mencapai tujuan perusahaan. Efektifitas sistem pengendalian intern pada suatu perusahaan perlu ditingkatkan agar pengendalian keuangan dan pengendalian kinerja dapat terlaksana secara efektif dan efisien. Sistem pengendalian intern yang baik dapat mengatasi tingkat kecurangan dari karyawan yang pada akhirnya diharapkan sistem pengendalian intern dapat mengendalikan proses penganggaran sesuai dengan sasaran anggaran yang telah ditetapkan.

Partisipasi anggaran adalah proses yang menggambarkan individu-individu yang terlibat dalam penyusunan anggaran dan mempunyai pengaruh terhadap target anggaran. Partisipasi anggaran merupakan proses kerjasama penyusunan anggaran antara seluruh tingkatan organisasi. Proses pembuatan anggaran membutuhkan partisipasi dari manajemen tingkat atas maupun tingkat bawah karena anggaran akan digunakan sebagai tolak ukur kinerja manajerial.

Kholis (2018) mengatakan bahwa perkembangan teknologi komputer dan jaringan internet menjadi dasar berkembangnya sistem keuangan berbasis teknologi yang dijadikan momentum perubahan para pelaku usaha di bidang keuangan untuk merubah pola sistem keuangan secara global berbasis teknologi. Pemanfaatan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja manajerial (Chintya, 2015).

Persaingan dunia usaha semakin ketat, untuk menghadapinya pihak manajemen perlu memikirkan ulang perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang tepat. Peranan pengendalian intern sangat penting dalam fungsi

manajemen seperti perencanaan, pengendalian dan pengambilan keputusan yang tepat (Mardiasmo, 2014). Kinerja manajemen sangatlah penting dalam sistem pengendalian manajemen karena merupakan inti kerja manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan. Kinerja manajerial yang bagus sangatlah dibutuhkan oleh perusahaan (Bastian, 2007).

PT. Fumira adalah salah satu perusahaan manufaktur yang bergerak dalam bidang baja lapis seng. Situasi pekerjaan yang nyaman dan kondusif membuat loyalitas karyawannya sangat tinggi, akibatnya banyak pimpinan yang bekerja sampai usia lebih dari 60 tahun, padahal usia batas usia pensiun adalah 55 tahun, pada hakekatnya yang nantinya akan menjadi masalah bagi perusahaan.

Pimpinan yang mempunyai usia lebih dari 55 tahun tentunya memiliki kemampuan fisik yang menurun serta pengetahuan yang terbatas berkaitan dengan digital. Hal ini akan berpengaruh terhadap semangat kerja dan tingkat keaktifan terhadap aktivitas kerja. Padahal manajemen mempunyai tugas penting dalam perencanaan, pengkoordinasian tugas bawahan, pengendalian dan pengambilan keputusan. Situasi yang nyaman dan sistem berjalan dalam kurun waktu yang cukup lama mengakibatkan minimnya kreativitas pimpinan dalam menjalankan tugas manajerial, mengemukakan gagasan-gagasan baru untuk mengembangkan sistem perusahaan.

Kondisi ini dibuktikan beberapa komplain dari pelanggan yang merujuk pada lemahnya jalannya sistem yang tidak sesuai dengan perkembangan kebutuhan di lapangan, misalnya material yang dikirim ke konsumen kurang, material rusak tetap dikirim ke konsumen, jenis material yg dikirim salah, baik salah warna, ukuran atau salah model. Hal ini semua akan mempengaruhi jumlah anggaran, biaya yang terjadi.

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul :“ Peranan Partisipasi Penyusunan Anggaran, Aplikasi Sistem Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Pt. Fumira“.

Tujuan Penelitian

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara variabel partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial pada perusahaan PT. FUMIRA tahun 2021.

TINJAUAN TEORETIS

Agent Theory

Grand theory dalam akuntansi penganggaran adalah teori keagenan. Teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principals* dan *agents*. Pihak *principals* adalah pihak yang memberikan mandat kepada pihak lain, yaitu *agent*, untuk melakukan semua kegiatan atas nama *principals* dalam kapasitasnya sebagai pengambil keputusan

Teori keagenan menjelaskan tentang dua pelaku ekonomi yang saling bertentangan yaitu *principal* dan *agen*. Hubungan keagenan merupakan suatu kontrak dimana satu atau lebih orang (*principal*) memerintah orang lain (*agen*) untuk melakukan suatu jasa atas nama *principal* serta memberi wewenang kepada *agen* membuat keputusan yang terbaik bagi *principal* (Ichsan, 2013). Jika *principal* dan *agen* memiliki tujuan yang sama maka *agen* akan mendukung dan melaksanakan semua yang diperintahkan oleh *principal*.

Pertentangan terjadi apabila *agen* tidak menjalankan perintah *principal* untuk kepentingannya sendiri. Dalam penelitian ini, pemerintah adalah *principal* sedangkan perusahaan adalah *agen*. Pemerintah yang bertindak sebagai *principal* memerintahkan kepada perusahaan untuk membayar pajak sesuai dengan perundang-undangan pajak. Hal yang terjadi adalah perusahaan sebagai *agen* lebih mengutamakan kepentingannya dalam mengoptimalkan laba perusahaan sehingga meminimalisir beban, termasuk beban pajak dengan melakukan penghindaran pajak. Manajer perusahaan yang berkuasa dalam perusahaan untuk pengambilan keputusan sebagai *agen* memiliki kepentingan untuk memaksimalkan labanya dengan kebijakan-kebijakan yang dikeluarkan. Karakter manajer perusahaan tentunya mempengaruhi keputusan manajer untuk memutuskan kebijakannya untuk meminimalkan beban termasuk beban pajak dengan mempertimbangkan berbagai macam hal seperti *sales growth* atau *leverage*.

Dalam hubungan keagenan ditentukan adanya hubungan eksekutif dan legislatif, eksekutif adalah *agen* dan legislatif adalah *principal* (Halim, 2002). Seperti dikemukakan sebelumnya, di antara *principal* dan *agen* senantiasa terjadi masalah keagenan. Oleh karena itu, persoalan yang sering timbul di antara eksekutif dan legislatif juga merupakan persoalan keagenan.

Masalah keagenan paling tidak melibatkan dua pihak, yakni *principal*, yang memiliki otoritas untuk melakukan tindakan-tindakan, dan *agen*,

yang menerima pendelegasian otoritas dari *principal*. Dalam konteks pembuatan kebijakan oleh legislatif, legislatif adalah *principal* yang mendelegasikan kewenangan kepada *agen* seperti pemerintah atau panitia di legislatif untuk membuat kebijakan baru. Hubungan keagenan di sini terjadi setelah *agen* membuat usulan kebijakan dan berakhir setelah usulan tersebut diterima atau ditolak.

Dalam konteks penyusunan anggaran, usulan yang diajukan oleh eksekutif memiliki muatan mengutamakan kepentingan eksekutif. Eksekutif mengajukan anggaran yang dapat memperbesar agencynya, baik dari segi finansial maupun nonfinansial. Sementara Keefer & Khemani (2003), dan Von Hagen (2002) secara implisit menyatakan bahwa anggaran juga dipergunakan oleh legislatif (politisi) untuk memenuhi *self-interestnya*. Pada akhirnya keunggulan informasi yang dimiliki oleh eksekutif yang digunakan untuk menyusun rancangan anggaran akan berhadapan dengan keunggulan kekuasaan (*discretionary power*) yang dimiliki oleh legislatif.

Sehubungan dengan hal di atas, teori *agen* menjadi dasar dalam berbagai penelitian, terutama dalam hal yang kaitannya penyusunan anggaran yang dimandatkan kepada *agen* oleh *principal*.

Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan prestasi yang diperoleh manajer dalam mencapai tujuan organisasi, menurut Rudianto (2013) kinerja manajerial adalah kemampuan seorang manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan untuk mendapatkan laba jangka pendek maupun laba jangka panjang. Kinerja manajerial merupakan hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan, sebagai kinerja individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial antara lain proses perencanaaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawas-an, kepegawaian, negosiasi dan representasi.

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Coryanata (2004) mengemukakan bahwa "partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat keterlibatan dan pengaruh seseorang dalam proses penyusunan anggaran". Partisipasi merupakan perilaku, pekerjaan, dan aktivitas yang dilakukan oleh manajer selama aktivitas berlangsung. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan ciri penyusunan anggaran yang menekankan kepada partisipasi manajer setiap pusat pertanggungjawaban dalam proses

penyusunan dan penentuan sasaran anggaran yang menjadi tanggung jawabnya. Penganggaran pada prinsipnya adalah suatu proses menentukan siapa bertanggung jawab terhadap biaya, oleh karena itu dalam proses penganggaran terlebih dahulu diperlukan adanya identifikasi tempat-tempat biaya yang ada dan jenis-jenis biaya yang menjadi tanggung jawab masing-masing bagian. Partisipasi dapat meningkatkan kinerja karena partisipasi memungkinkan bawahan mengkomunikasikan apa yang mereka butuhkan kepada atasannya. Dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi. Partisipasi dapat memungkinkan bawahan untuk memilih.

Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja manajerial, Chintya (2015).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang di harapkan oleh pengguna sistem

informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Sistem Pengendalian Intern

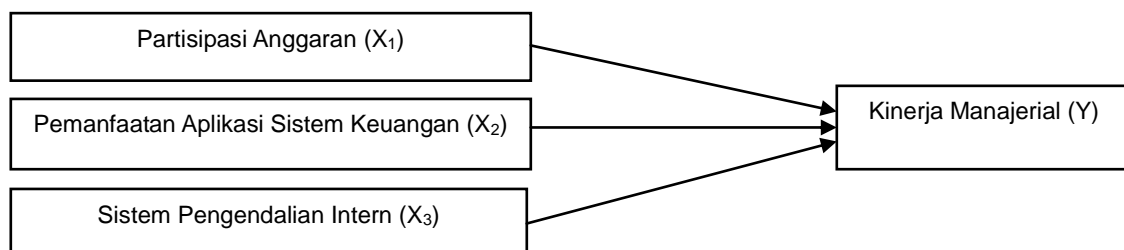
Arens (2008) sistem pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam katagori keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi dari operasional dan pemenuhan dan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan. Dengan adanya pelaksanaan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik hingga tercapainya maksimalisasi profit. Sistem pengendalian intern adalah proses yang integral pada tindakan dan kegiatan yang dilakukan secara terus menerus oleh pimpinan dan seluruh

Tabel 1
Penelitian Terdahulu

No	PENELITI	VARIABEL INDEPENDEN	VARIABEL DEPENDEN	HASIL UJI HIPOTESIS
1	Wahyudi, A. (2020)	Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa (X_1) Sistem Pengendalian Intern Memoderasi (X_2)	Kinerja Manajerial (Y)	Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial; Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial. signifikan terhadap kinerja manajerial
2	Salma (2020)	Partisipasi Penyusunan anggaran (X_1), Komitmen Organisasi (X_2) Motivasi (X_3)	Kinerja Manajerial (Y)	Partisipasi Penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, komitmen organisasi berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial, Sistem Motivasi berpengaruh
3	Ermawati N (2017)	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X_1) Motivasi Kerja (X_2)	Kinerja Manajerial (Y)	Partisipasi Penyusunan Anggaran tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial, Motivasi kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial

Sumber: Review Jurnal Penelitian (2020)

Gambar 1
Kerangka Analisis Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial PT. FUMIRA



untuk memberikan keyakinan memadai agar tercapainya tujuan organisasi melalui kegiatan yang efektif dan efisien, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan. Menurut Mulyadi (2013), sistem pengendalian intern meliputi struktur organisasi, metode dan ukuran-ukuran yang dikoordinasikan untuk menjaga kekayaan organisasi, mengecek ketelitian dan keandalan data akuntansi, mendorong efisiensi dan mendorong dipatuhinya kebijakan manajemen.

Hipotesis

Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran terhadap Kinerja Manajerial

Partisipasi penyusunan anggaran merupakan adanya keterlibatan upaya dan input oleh manajer dalam penyusunan anggaran (*Dharmaneegara, 2010*). Partisipasi dapat meningkatkan kinerja karena partisipasi memungkinkan bawahan mengkomunikasikan apa yang mereka butuhkan kepada atasannya. Dalam penyusunan anggaran diperlukan komunikasi antara atasan dan bawahan untuk saling memberikan informasi. Partisipasi dapat memungkinkan bawahan untuk memilih. Partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan hal yang dapat meningkatkan kinerja yang pada akhirnya dapat meningkatkan efektivitas. Kinerja manajerial diartikan sebagai kinerja para individu anggota organisasi dalam kegiatan manajerial, antara lain perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, pengaturan staff, negosiasi dan representasi

Partisipasi yang diharapkan dapat meningkatkan kinerja manajerial, yaitu ketika suatu tujuan dirancang dan secara partisipatif disetujui, maka akan dapat menginternalisasikan tujuan yang ditetapkan dan memiliki rasa tanggung jawab pribadi untuk mencapainya, karena mereka ikut terlibat dalam proses penyusunan anggaran.

Pengelolaan organisasi difokuskan pada keharmonisan antara masyarakat dan pemerintah dalam mencapai tujuan bersama. Terjadinya keharmonisan dikarenakan peran aktif semua unsur yang terlibat dalam penyusunan anggaran. Peran aktif dalam proses penganggaran dapat terlihat dengan adanya kesempatan untuk ambil bagian dalam pengambilan keputusan melalui musyawarah terhadap target anggaran. Oleh sebab itu partisipasi anggaran dapat meningkatkan kinerja manajerial.

hasil penelitian. Penelitian Utama dan Abdul (2013) menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja. Adanya partisipasi anggaran akan menghasilkan

tukar menukar informasi yang efektif, melalui penyusunan anggaran secara partisipasi membuat perangkat desa akan memperoleh pemahaman yang lebih jelas akan pekerjaan mereka melalui anggaran tersebut. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial dipengaruhi keterlibatan dan pengaruh seseorang didalam menentukan dan menyusun anggaran secara tahunan.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H1 : Partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial PT. Fumira

Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan terhadap Kinerja Manajerial

Sistem informasi akuntansi manajemen menyediakan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan-tujuan manajemen tertentu. Sistem informasi akuntansi manajemen merupakan proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (output) yang memenuhi tujuan sistem tersebut. Informasi akuntansi manajemen dapat membantu mengidentifikasi dan menyelesaikan masalah, serta mengevaluasi kinerja (Hansen D.R Mowen & Guan, 2015).

Tanggung jawab bersama sesuai dengan konstrubusinya sangat diharapkan perusahaan. Hal ini berimplikasi pada tuntutan perusahaan bahwa segala kegiatan harus dapat dipertanggungjawabkan dalam memanfaatkan aplikasi sistem keuangan. Aplikasi ini digunakan untuk mempermudah dalam menatausahakan keuangan dan menghasilkan informasi laporan atas penerimaan dan pengeluaran keuangan yang digunakan sebagai bahan pertanggungjawaban dan pengambilan keputusan.

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja manajerial, Chintya (2015).

Menurut Saputri (2018), menyatakan bahwa suatu sistem akan efektif jika pengguna merasa puas dalam pengaplikasiannya, sistem mudah digunakan, biaya penerapan lebih kecil dibandingkan manfaat yang diperoleh organisasi serta informasi yang dihasilkan akan mendukung kinerja organisasi yang akurat, relevan, tepat waktu dan dapat dipertanggungjawabkan, sehingga organisasi mampu mencapai tujuannya

dan mampu dalam pengambilan keputusan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan sistem aplikasi keuangan terhadap kinerja manajerial dipengaruhi oleh perilaku atau sikap dalam menggunakan teknologi untuk menyelesaikan dan meningkatkan kinerja manajerial.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H2 : Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial PT. Fumira

Pengaruh Sistem Pengendalian Intern terhadap Kinerja Manajerial

Menurut Arens (2008) sistem pengendalian intern adalah proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam katagori keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi dari operasional dan pemenuhan dan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

Dengan adanya pelaksanaan sistem pengendalian internal secara ketat maka diharapkan bahwa seluruh kegiatan operasional perusahaan dapat berjalan dengan baik hingga tercapainya maksimalisasi profit. Sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial dipengaruhi oleh kegiatan pengendalian yang efisien dan efektif dalam pencapaian tujuan organisasi serta sesuai dengan ukuran, kompleksitas dan sifat dari tugas dan fungsi suatu organisasi.

Situasi dimana manajer mempunyai kepentingan pribadi tapi lebih mementingkan kepentingan publik. Sehingga untuk tercapainya hal ini maka dalam setiap kegiatan harus memiliki pengendalian intern dalam bekerja. Manajemen mengarahkan semua kemampuannya untuk mengefektifkan pengendalian intern, yang bertujuan untuk memberi keyakinan bahwa kegiatan yang dilakukan dapat berjalan sesuai yang ditetapkan, sehingga dengan terciptanya pengendalian intern yang baik maka akan lebih mudah dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.

Penelitian Afrida (2013) menerangkan bahwa pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja. Sistem pengendalian intern yang baik akan mampu menghasilkan kegiatan yang baik pula. Sehingga adanya kegiatan yang baik lebih mudah dalam pencapaian kinerja yang lebih baik.

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut.

H3 : Sistem Pengendalian Intern berpengaruh positif terhadap kinerja manajerial PT. Fumira

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat kausal asosiatif dimana dalam penelitian ini menyatakan ada atau tidaknya hubungan sebab akibat antara variabel independen terhadap variabel dependen berdasarkan metode sensus. Dalam hal ini variabel yang diteliti adalah partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern dengan variabel dependen yakni kinerja manajerial.

Definisi Operasional Variabel Kinerja Manajerial

Kinerja manajerial merupakan hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri, dan bawahan. Aktivitas manajerial tersebut terdiri dari delapan dimensi mulai dari proses perencanaan, investigasi, koordinasi, evaluasi, pengawasan, kepegawaian, negosiasi dan perwakilan. (Biduri, 2011)

Variabel kinerja manajerial diukur dengan menggunakan instrumen *self rating* yang dikembangkan oleh Mahoney (1963) dalam Biduri (2011), dimana setiap responden diminta untuk mengukur kinerja sendiri ke dalam delapan dimensi, yaitu perencanaan, investigasi, pengkoordinasian, evaluasi, pengawasan, pemilihan staf, negosiasi, dan perwakilan, serta suatu dimensi pengukuran kinerja seorang kepala bagian, kepala urusan dan asisten urusan secara keseluruhan. Kinerja manajerial merupakan seberapa jauh manajer melaksanakan fungsi-fungsi manajemen

Partisipasi Penyusunan Anggaran

Nafarin (2012), partisipasi penyusunan anggaran adalah tingkat seberapa jauh keterlibatan dan pengaruh individu di dalam menentukan dan menyusun anggaran yang ada di dalam divisi atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan. Partisipasi dalam penyusunan anggaran berkaitan dengan seberapa jauh keterlibatan manajer didalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada dalam departemen atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan.

Adapun dimensi dalam mengukur partisipasi penyusunan anggaran adalah keterlibatan manajerial penyusunan anggaran, wewenang manajerial dalam penyusunan anggaran dan berlakunya anggaran, keterlibatan manajerial

dalam pengawasan dan proses penyusunan anggaran, keterlibatan manajerial dalam tujuan pelaksanaan anggaran pada bidang yang dipimpin.

Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan

Pemanfaatan teknologi informasi adalah perilaku atau sikap yang menggunakan teknologi informasi untuk menyelesaikan tugas dan meningkatkan kinerja manajerial, Chintya (2015).

Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang di harapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan. Pengukurannya berdasarkan intensitas pemanfaatan, frekuensi pemanfaatan dan jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan.

Adapun dimensi dalam mengukur Pemanfaatan Sistem Aplikasi Keuangan adalah

intensitas pemanfaatan (*intensity of use*), frekuensi pemanfaatan (*frequency of use*), jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (*diversity of software package used*).

Sistem Pengendalian Intern

Menurut Arens (2008) yaitu pengendalian intern merupakan proses yang dirancang untuk menyediakan jaminan yang layak mengenai pencapaian dari sasaran manajemen dalam katagori keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi dari operasional dan pemenuhan dan ketentuan hukum dan peraturan yang biasa diterapkan.

Adapun dimensi dalam mengukur sistem pengendalian intern menurut Arens (2008) adalah lingkungan pengendalian, penilaian resiko, aktivitas pengendalian, informasi dan komunikasi, pemantauan aktivitas.

Tabel 2
Variabel Penelitian

Variabel	Definisi Operasional	Pengukuran
Kinerja Manajerial	Hasil evaluasi terhadap aktivitas manajerial yang efektif yang dilakukan melalui atasan langsung, rekan kerja, diri sendiri dan bawahan.	1. Perencanaan; 2. Investigasi; 3. Koordinasi; 4. Evaluasi; 5. Supervisi; 6. Negosiasi; 7. Representasi;
Partisipasi Penyusunan Anggaran	Partisipasi penyusunan anggaran merupakan seberapa jauh keterlibatan manajer didalam menentukan atau menyusun anggaran yang ada dalam departemen atau bagiannya, baik secara periodik maupun tahunan	1. Keterlibatan manajerial dalam penyusunan anggaran; 2. Wewenang manajerial dalam penyusunan anggaran dan berlakunya anggaran; 3. Keterlibatan manajerial dalam pengawasan dan proses penyusunan anggaran; 4. Keterlibatan manajerial dalam tujuan pelaksanaan anggaran pada bidang yang dipimpin;
Pemanfaatan Sitem Aplikasi Keuangan	Pemanfaatan teknologi informasi merupakan manfaat yang di harapkan oleh pengguna sistem informasi dalam melaksanakan tugasnya atau perilaku dalam menggunakan teknologi pada saat melakukan pekerjaan.	1. Intensitas pemanfaatan (<i>intensity of use</i>); 2. Frekuensi pemanfaatan (<i>frequency of use</i>); pengukuran jumlah kejadian; 3. Jumlah aplikasi atau perangkat lunak yang digunakan (<i>diversity of software package used</i>);
Sistem Pengendalian Intern	Proses yang dirancang untuk menjadikan suatu jaminan yang layak guna mencapai sasaran manajemen dalam keandalan laporan keuangan, efektivitas dan efisiensi dari operasional dan pemenuhan dan ketentuan hukum dan peraturan yang diterapkan.	1. Lingkungan pengendalian; 2. Penilaian resiko; 3. Aktivitas pengendalian; 4. Informasi dan komunikasi; 5. Pemantauan pengendalian;

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pimpinan manajemen yang ada di PT. FUMIRA berjumlah 69 orang.

Sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik non probability, dimana jenis sampel yang digunakan adalah sampel jenuh dengan sampel berjumlah 69 orang.

Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sampel jenuh atau sensus yaitu teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan menjadi sampel.

Sumber Data

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan adalah data primer. Data primer dihasilkan dari pembagian angket berupa pertanyaan-pertanyaan terkait dengan objek yang diteliti.

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari objek penelitian. Dalam penelitian ini berupa hasil kuesioner yang telah diisi oleh responden, yaitu level manajemen yang bekerja pada PT. FUMIRA, tentang partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial. Penelitian ini masuk kedalam ranah akuntansi karena angket yang diberikan tertuju kepada

bagian keuangan, purchasing, penjualan, dll yang terkait dengan penganggaran. Selain itu variabel independen yang digunakan untuk mempengaruhi kinerja manajerial adalah partisipasi anggaran dimana partisipasi anggaran ini memiliki indikator keuangan.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner tersebut berupa daftar pertanyaan tentang variabel partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan, dan sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial PT. FUMIRA periode 2021.

Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan tabel 3, maka hasil regresi yaitu $Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \epsilon$

$$Y = -1,954 + 0,360 X_1 + 0,736 X_2 + 0,607 X_3 + \epsilon$$

Uji statistik t menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali,2011). Dari pengujian tersebut terlihat bahwa partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern memiliki pengaruh positif signifikan

Uji F

Berdasarkan hasil F hitung 30,194 > F tabel 2,77 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000 yang lebih kecil bila dibandingkan dengan tingkat signifikansi $\alpha = 0,05$. Maka dari hasil pengujian secara serempak diperoleh hasil berpengaruh

Tabel 3
Hasil Uji Linier Regresi Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
	Constant)	-1.954	9.203			
1	Partisipasi Penyusunan Anggaran (X ₁)	.360	.139	.284	2.591	.012
	Aplikasi Sistem Keuangan (X ₂)	.736	.363	.218	2.025	.048
	Sistem Pengendalian Intern (X ₃)	.607	.115	.482	5.269	.000

Sumber: Data primer diolah, 2021

Tabel 4
Hasil Uji Simultan (Uji F)
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	3611.597	3	1203.866	30.194	.000 ^b
Residual	2192.911	55	39.871		
Total	5804.508	58			

Sumber: Data primer diolah, 2021

signifikan. Artinya partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern berpengaruh signifikan terhadap kinerja manajerial secara serempak.

Uji Koefisien Determinasi

Berdasarkan hasil penelitian adalah sebesar 0,602. Hal ini menunjukkan bahwa 60,2% variabel dependen (Kinerja Manajerial) dipengaruhi oleh variabel independen yaitu partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan dan sistem pengendalian intern. Sedangkan 39,8% dipengaruhi oleh sebab atau faktor lain yang diteliti dalam penelitian.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran terhadap kinerja manajerial

Hasil uji parsial partisipasi penyusunan anggaran memiliki nilai t hitung $>$ t tabel dimana $2,591 > 2,004$ dengan tingkat signifikansi $0,012 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial PT. FUMIRA 2021.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Friyanti (2016); Wahyudi, dkk (2019); Mamuaya dan Kewo (2019); Salma (2020), yang menunjukkan bahwa partisipasi penyusunan anggaran berpengaruh terhadap kinerja manajerial. Hal ini membawa kesadaran bahwa partisipasi penyusunan anggaran akan membawa dampak pada tukar menukar informasi yang efektif. Adanya keterlibatan setiap jajaran manajerial PT. FUMIRA, akan membuat mereka memperoleh gambaran pemahaman yang lebih jelas tentang pekerjaan yang akan mereka kerjakan melalui anggaran yang ditetapkan dari hasil partisipasi penyusunan anggaran tersebut.

Pengaruh pemanfaatan aplikasi sistem keuangan terhadap kinerja manajerial

Hasil uji parsial pemanfaatan aplikasi sistem keuangan memiliki nilai t hitung $>$ t tabel dimana $2,025 > 2,004$ dengan tingkat signifikansi $0,048 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa pemanfaatan aplikasi sistem keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hal ini selaras dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chintya (2015); Wahyudi dkk (2019); yang mana dengan adanya pemanfaatan aplikasi sistem keuangan akan berpengaruh terhadap hasil kinerja manajerial, dimana dengan adanya aplikasi ini akan membentuk laporan yang

akurat, relevan dan dapat di pertanggungjawabkan sehingga kinerja manajerial meningkat.

Pengaruh sistem pengendalian intern terhadap kinerja manajerial.

Hasil uji parsial sistem pengendalian intern memiliki nilai t hitung $>$ t tabel dimana $5,269 > 2,004$ dengan tingkat signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga dapat dinyatakan bahwa sistem pengendalian intern berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja manajerial.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Friyanti (2016); Mamuaya dan Kewo (2019) dimana pengendalian intern berpengaruh terhadap kinerja manajerial.

SIMPULAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis dan mengacu pada perumusan serta tujuan dari penelitian ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Partisipasi penyusunan anggaran memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan PT. FUMIRA periode 2021. Partisipasi penyusunan anggaran memungkinkan terjalinnya komunikasi yang baik, sehingga dapat meningkatkan efektivitas dalam bekerja dengan demikian kinerja manajerial pun akan meningkat.
2. Pemanfaatan aplikasi sistem keuangan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan PT. FUMIRA periode 2021. Pemanfaatan sistem aplikasi keuangan akan memudahkan setiap jajaran manajerial PT. FUMIRA untuk melakukan aktivitas-aktivitas seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan dan pengelolaan informasi, sehingga kinerja manajerial dapat ditingkatkan.
3. Sistem pengendalian intern berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja manajerial perusahaan PT. FUMIRA periode 2021. Terciptanya sistem pengendalian intern yang baik akan lebih memudahkan dalam pencapaian kinerja manajerial perusahaan PT. FUMIRA.

Saran

Berdasarkan kesimpulan tersebut dapat diberikan beberapa saran:

1. Bagi Perusahaan
Perusahaan dapat mengembangkan partisipasi penyusunan anggaran, pemanfaatan aplikasi sistem keuangan, dan sistem pengembangan

intern karena terbukti dalam penelitian ini mampu meningkatkan kinerja manajemen.

2. Bagi Peneliti yang akan datang

Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain, seperti komitmen organisasi (Mamuaya dan Kewo, 2019), motivasi kerja dan self efficacy (Handrika dan Wirakusuma, 2017).

DAFTAR PUSTAKA

- Afrida, N. (2013). Pengaruh Desentralisasi dan Sitem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Manajerial SKPD (Studi Empiris pada Pemerintah Kota Padang). *Jurnal Akuntansi* Vol 1(2); 1- 22.
- Arens.,(2008). *Auditing and Jasa Assurance. Pendekatan Terintegrasi*, Jakarta: Erlangga
- Bhakti, D.C., E. Pituringsih, dan E. Widiastuty. (2015). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran, Kejelasan Sasaran Anggaran, dan Profesionalisme Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Manajerial. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi (Assets)* Vol. 5(1); 29-43.
- Biduri Sarwenda. (2011). Pengaruh Partisipasi Pengukurana Anggaran terhadap Kinerja Manajerial dengan Pemoderasi Gaya Kepemimpinan dan Komitmen Organisasi pada Pemkab Lamongan. *Jurnal Akuntansi Manajemen Bisnis dan Sektor Publim (JAMBSP)* Vol 8 No. 1 hal 41 – 56
- Chintya, I.(2015). Pengaruh Pemannafaatan Teknologi Informasi dan Sistem Pengendalian Intern Pemerintah terhadap Kinerja Instansi Pemerintah di Kota Solok (Studi pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Solok). *Jurnal Akuntansi* Vol. 3(1); 1- 15.
- Coryanata, I., (2004) . Pelimpahan Wewenang dan Komitmen Organisasi dalam Hubungan antara Partisipasi Penyusunan Anggarandan Kinerja Manajerial, Simposium Nasional Akuntansi VII:616-632
- Dharmanegara, Ida Bagus Agung. 2010. *Penganggaran Perusahaan: Teori dan Aplikasi*. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Dolaldson, L. dan James H. Davis.,(1991). *Stewarship Theory or Agen Theory : CEO Governance and Shareholder Returns*. *Australian Journal of Management*. Vol.16 (1); 49-65.
- Ermawati, N.,(2017). Pengaruh Partisipasi Anggaran Terhadap Kinerja Manajerial Dengan Motivasi Kerja Sebagai Variabel Pemoderasi (Studi Kasus SKPD Kabupaten Pati). *Jurnal Akuntansi Indonesia* Vol. 6 (2) ; 141-156.
- Friyanty, I.,(2016). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Aparat Pemerintahan (Studi Kasus Pemerintah Daerah Indramayu). *Jurnal Tekun* Vol. VII; 62-79.
- Ghozali, I.,(2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Universitas Diponegoro Semarang.
- Handrika dan Wirakusuma (2017). Pengaruh Partisipasi Penyusunan Anggaran Pada Kinerja Manajerial Yang Dimoderasi Self Efficacy Dan Motivasi Kerja. *Jurnal Akuntansi* Vol.20.2;875-903.
- Hansen, D. R., Mowen, M. M., & Guan, L. 2015. *Cost Management (Accounting & Control)* (Sixth ed.). Canada: Cengage Learning.
- Mahoney, T.A., Jerdee, T.H., and Caroll, S.J.(1963). *Development of Managerial Performance: A Research Approach*. Cincinnati: South Western Publishing Company.
- Mamuaya dan Kewo.(2019). Pengaruh Penganggaran Partisipatif, Komitemen Organisasi dan Pengendalain Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparatur Pemerintah Kabupaten Minahasa. *Jurnal Riset Akuntansi Keuangan*, 7 (1); 29-42.
- Mardiasmo.(2006). *Akuntansi Sektor Publik*. Yogyakarta : Andi.
- Milani, K.,(1975). The Realitionship of Participation in Budget-setting to Industrial Supervisor Performance and Attitude: A Field Study. *The Accounting Review* 50(2): 274-284.
- Mulyadi (2013). *Sistem Akuntansi*, Jakarta: Salemba 4
- Nafirin, M., (2012). *Penganggaran Perusahaan* , Edisis Ketiga, Jakarta, Salemba Empat
- Rudianto,2013, *Akuntansi manajemen : Informasi untuk Pengambilan Keputusan Manajemen*, Jakarta : Grasindo
- Sakti,K.M.D. dan A.Taman.(2017).Pengaruh Penyusunan Partisipatif terhadap Kinerja Manajerial dengan Komitmen Organisasi, Budaya Organisasi dan Gaya Kepemimpinan sebagai Variabel Pemoderasi (Stuudi Kasus SKPD Kabupaten Sleman). Skripsi. Program Studi Akuntansi, Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Samryn, L.M, S.E, AK, M.M. (2012). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta : Kencana Prenada Media Grup.
- Saputri at al.,(2018). Analisis Efektifitas Pemanfaatan Sistem Keuangan Desa (Siskeudes) dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Pemerintah Desa.Skripsi. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Mataram.
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1991). *Personal Computing : Toward a Conceptual Model of Utilization*. *MIS Quarterly*. March 1991
- Thompson Ronald, Christoper A and Howell Jane. (1994). Influence of Experience on Personal Computer Utilization : testing A Conceptual Model. *Journal of Management Information Systems*. 1994
- Wahyudi et al.,(2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Manajerial Perangkat Desa (Studi Pada Perangkat Desa Di Kabupataen Sumbawa). *Jurnal Akuntabel* Vol. 16(2); 143-157.
- Wahyudi,A.,(2020). Pengaruh Pemanfaatan Aplikasi Sistem Keuangan Desa Terhadap Kinerja Manajerial Perangkat Desa Dengan Sistem Pengendalian Intern Sebagai Variabel Moderasi. *Journal of Accounting, Finance and Auditing* Vol. 2 (2); 1-14